

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari analisis dan penafsiran terhadap hasil penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab I. Oleh karena, itu kesimpulan ini akan mencakup (a) Sistem pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah; (b) Tujuan pendidikan karakter kejujuran pada siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah; (c) Program pendidikan karakter kejujuran pada siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah; (d) Proses pelaksanaan model pendidikan karakter kejujuran pada siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah; dan (e) Sistem evaluasi pembinaan pendidikan karakter kejujuran pada siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah.

Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan merupakan salah satu Pondok Pesantren alumni Gontor Ponorogo. Dinamakan alumni Gontor, karena para pendiri dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan merupakan alumni dari Gontor Ponorogo. Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Jannah Baleendah. Jenjang pendidikan yang di pakai adalah KMI selama 6 tahun, yang setara dengan pendidikan SMP dan SMA. Kurikulum yang dipakai sama dengan kurikulum dari Pondok Gontor Ponorogo, yaitu kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, kurikulum Departemen Agama, dan kurikulum intern Pondok Pesantren. Lulusan dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan, bisa melanjutkan ke perguruan tinggi maupun swasta, karena lulusan dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan mendapatkan izazah negara yang setara dengan SMP dan SMA umum. Keunggulan KMI Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan yaitu memadukan sistem madrasah dan pesantren. Dengan sistem madrasah, proses pendidikan dan pengajaran sudah terencana dengan baik dengan kurikulum yang telah disediakan. Sementara itu,

Deni Trisnawan, 2013

Model Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan sistem pesantren seluruh santri tinggal di dalam asrama bersama kyai dan ustāz-ustāz sehingga seluruh aktivitas dan kegiatan santri bisa terkontrol dengan baik.

Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan terbagi menjadi dua, yaitu pembelajaran formal dan pengasuhan santri. Untuk pembelajaran formal dilaksanakan dari hari sabtu sampai hari kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 14.35 kecuali hari minggu sampai jam 10.00. Semua kurikulum yang ada, di ajarkan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar termasuk pelajaran kitab kuning juga di ajarkan di dalam kelas. Sedangkan pengasuhan santri merupakan bimbingan khusus kepada seluruh santri ketika di luar jam pelajaran formal. Pengasuhan santri secara khusus dilaksanakan selama 24 jam, selama santri yang bersangkutan berada di dalam kompleks Pondok Pesantren. Pola pembinaan yang dilaksanakan oleh pengasuhan santri terbagi menjadi dua macam. *Pertama*, pembinaan yang dilakukan ketika santri mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang bekerjasama dengan ustāz atau pengajar di dalam kelas. *Kedua* pembinaan yang dilakukan ketika santri berada di luar jam pelajaran secara formal. Semua peraturan yang ada di buat oleh pengasuhan santri, dengan adanya peraturan para santri diharapkan menjalankan disiplin dengan baik. Pengasuhan santri bertanggungjawab dengan keadaan dan aktivitas santri selama berada di dalam asrama.

Metode pendidikan dan pengajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan sama halnya dengan metode yang digunakan Pondok Gontor Ponorogo. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas, tetapi semua aktivitas santri ketika berada di dalam asrama merupakan pendidikan. Oleh karena itu, salah satu motto dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan adalah “semua yang kamu lihat, yang kamu lakukan, dan yang kamu dengar adalah untuk pendidikan”. Dengan adanya motto tersebut, diharapkan para santri akan mendapatkan pendidikan dan pelajaran dari semua kegiatan dan aktifitas ketika berada di dalam asrama. Dalam aspek pendidikan, Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan menerapkan:

1. Sistem asrama: seluruh santri yang berada di asrama harus mengikuti disiplin dan sunnah Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan, apabila melanggar disiplin akan dikenakan sanksi yang telah ditentukan.
2. *Learning by doing*: segala sesuatu yang diajarkan harus langsung diamalkan dan dipraktikkan
3. Bahasa Arab dan Inggris dijadikan sebagai bahasa resmi santri baik ketika mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun sebagai alat komunikasi sehari-hari.
4. Uswatun Hasanah: para pengasuh dan pendidik senantiasa memberi teladan yang baik dalam segala hal kepada para santrinya.
5. Ruh Keikhlasan: kyai dan pengasuh ikhlās mendidik, santri ikhlās dididik, ditegur, diingatkan, dan diberi sanksi apabila melanggar. Santri tidak hanya ikhlās ditegur oleh kyai dan pengasuh, tetapi juga oleh temannya.

Salah satu kelebihan dari Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan, yaitu mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang sangat baik diantaranya Organisasi Pelajar Pondok Modern Al-Ihsan (OPPMAI), olahraga, kesenian, pramuka, dan muhadlarah (latihan pidato). Semua pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut, diatur dan dijadwalkan sebaik mungkin supaya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan akan berjalan dengan efektif. Sedangkan aktivitas santri Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan terbagi menjadi 4 yaitu aktivitas harian, aktivitas mingguan, aktivitas semesteran, dan aktivitas tahunan. Kegiatan harian merupakan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh seluruh santri, aktivitas mingguan santri diantaranya kegiatan pramuka, olahraga, dan latihan pidato, aktivitas semesteran antri diantaranya ujian dan ceramah etiquette, dan untuk kegiatan tahunan para santri mengikuti seluruh program Khutbatul Arsy yaitu kegiatan yang di lembaga pendidikan lain dikenal dengan MOS (Masa Orientasi Siswa).

Secara khusus tujuan dari pendidikan karakter kejujuran di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan adalah menanamkan karakter kejujuran terhadap santri,

Deni Trisnawan, 2013

Model Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengaplikasikan kejujuran baik terhadap diri sendiri, kejujuran terhadap orang lain, maupun kejujuran terhadap sistem, dan santri bisa menanamkan kejujuran tidak hanya ketika di dalam komplek Pondok Pesantren, tetapi ketika santri berada di luar Pondok Pesantren harus mampu menerapkan karakter kejujuran yang telah diajarkan. Kejujuran merupakan target utama pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan. Oleh karena itu, dengan adanya tujuan yang telah ada, diharapkan seluruh santri mampu menerapkan karakter kejujuran dimanapun santri tersebut berada.

Demi merealisasikan tujuan yang telah ada, Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan membuat program mengenai pendidikan karakter kejujuran. Program tersebut terbagi menjadi 3, yaitu program pendidikan karakter secara formal, nonformal, dan informal. Program pendidikan karakter kejujuran secara formal, yaitu pendidikan karakter yang dilaksanakan di dalam kelas baik melalui pelajaran khusus mengenai karakter kejujuran maupun melalui pelajaran umum. Program pendidikan karakter kejujuran secara nonformal dilaksanakan ketika seluruh santri berada di luar jam pendidikan formal. Program pendidikan karakter kejujuran secara nonformal diantaranya di mesjid, dapur, kantin, kamar, jemuran, mahkamah, pemeriksaan barang, perpustakaan, perizinan dan etiquette. Sedangkan untuk program pendidikan karakter kejujuran secara informal diantaranya dengan keteladanan dan teguran. Dengan adanya program tersebut, seluruh santri Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan tinggal mengikuti dan melaksanakan program yang telah ada. Dengan adanya sistem asrama yang di ada di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan, akan memudahkan untuk menjalankan program-program tersebut. Karena program pendidikan karakter kejujuran secara formal, nonformal, dan informal yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem asrama akan lebih efektif dari pada dilaksanakan di sekolah umum yang tidak menggunakan sistem asrama.

Pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan dilaksanakan selama 24 jam. Jadi, selama para santri berada di dalam asrama harus mengikuti dan melaksanakan seluruh program yang telah ada. Seluruh pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan

Deni Trisnawan, 2013

Model Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu mendapatkan pengawasan dari bagian pengasuhan santri, para ustāz dan pengurus OPPMAI. Pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran secara formal dilaksanakan pada hari sabtu sampai hari kamis, dimulai jam 07.00 sampai jam 14.35 kecuali pada hari minggu sampai jam 10.00. Pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran secara nonformal dilaksanakan ketika seluruh santri berada di luar jam kelas atau di dalam asrama. Ketika berada di dalam asrama, seluruh santri harus mengikuti dan melaksanakan program yang telah ada, apabila ada santri yang melanggar atau tidak mengikuti program yang telah ada, maka santri yang bersangkutan akan mendapatkan teguran dan hukuman dari bagian pengasuhan santri atau pengurus OPPMAI. Sedangkan untuk pelaksanaan program pendidikan karakter kejujuran secara informal dilaksanakan secara spontanitas kapanpun selama para santri berada di dalam asrama. Dengan metode keteladanan para santri akan mendapatkan pelajaran atau contoh yang baik dari para ustāz atau dari sesama santri yang lainnya.

Evaluasi dari pendidikan karakter kejujuran di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan terbagi menjadi 2, yaitu evaluasi teori dan evaluasi praktek. Untuk evaluasi teori dilaksanakan ketika berlangsungnya ujian teori dari mata pelajaran Aqīdah Akhlāq dan *Al-Akhlāq Lil Banīn*. Sedangkan untuk evaluasi praktek terbagi menjadi 2, ada evaluasi praktek di dalam kelas dan evaluasi praktek di luar kelas. Untuk evaluasi praktek di dalam kelas dilaksanakan ketika berlangsungnya ujian yaitu dengan cara menjauhkan para santri dari budaya contek-meyontek. Sedangkan untuk evaluasi praktek di luar kelas, dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan dari pendidikan karakter kejujuran. Apabila dalam pelaksanaannya masih ada santri yang belum melaksanakan atau melakukan karakter kejujuran maka akan mendapatkan evaluasi sesuai dengan yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan.

B. Saran

1. Untuk Pembuat Kebijakan (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat)

Deni Trisnawan, 2013

Model Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Hasil penelitian tentang model pendidikan karakter kejujuran ini, dianjurkan untuk dipelajari dalam rangka meningkatkan karakter kejujuran seluruh siswa khususnya yang berada di Jawa Barat, sehingga kejujuran bisa menjadi target dari pendidikan.
- b. Hasil penelitian tentang model pendidikan karakter kejujuran ini, dianjurkan untuk diterapkan di sekolah umum, sehingga sekolah umum bisa mencontoh dan menerapkan model pendidikan karakter kejujuran yang sudah digunakan di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan. Dengan cara menerapkan pendidikan formal, nonformal, dan informal dalam pendidikan karakter kejujuran.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman, bahwa dengan menggunakan sistem asrama seperti Pondok Pesantren pendidikan karakter kejujuran akan lebih efektif.

2. Sekolah yang Bersangkutan (Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan)

- a. Tetap mempertahankan model pendidikan karakter kejujuran yang sudah ada.
- b. Selalu membuat perubahan dari hasil evaluasi, supaya model pendidikan karakter kejujuran yang sudah ada bisa menjadi lebih baik.
- c. Bisa menjadi contoh atau pedoman bagi sekolah umum, dengan cara mensosialisasikan model pendidikan karakter kejujuran yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan kepada sekolah umum.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dianjurkan untuk meneliti model pendidikan karakter kejujuran di sekolah umum, sehingga bisa membandingkan dengan model pendidikan karakter kejujuran yang ada di Pondok Pesantren.
- b. Dianjurkan untuk meneliti model pendidikan karakter kejujuran di Pondok Pesantren yang berbeda.